

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, *thin capitalization*, dan kompensasi rugi kerja terhadap penghindaraan pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dalam penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *Metoderated Regression Analysis (RMA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak. secara parsial *thin capitalization* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak. secara parsial kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak. secara parsial dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. secara parsial *thin capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. secara parsial kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. secara simultan dewan komisaris independen, *thin capitalization* dan kompensasi rugi fiskal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak. secara simultan dewan komisaris independen, *thin capitalization* dan kompensasi rugi fiskal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaraan pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci : Penghindaraan Pajak, Dewan Komisaris Independen, *Thin Capitalization*, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Ukuran Perusahaan